

TEMUI KORBAN PENYIRAMAN AIR KERAS

Ketua LPSK Pastikan Negara Hadir



TEMUI KORBAN : Ketua LPSK Achmadi menyempatkan waktunya dengan turun langsung menemui para korban penyiraman air keras di Sukabumi, Jawa Barat. Memastikan kehadiran negara, Achmadi berkoordinasi dengan sejumlah pihak terkait, khususnya dalam keperluan pemulihan medis empat korban, dimana dua diantaranya menderita luka bakar mencapai 45% dan perlu dirujuk ke rumah sakit di Kota Bandung untuk mendapatkan tindakan medis lanjutan.

Seorang ibu, dua anak dan satu orang cucu menjadi korban penyiraman air keras di Sukabumi, Jawa Barat. Pelaku bukan orang lain melainkan suami dari korban yang merupakan ayah tiri dari anak-anak tersebut.

Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Achmadi menemui para korban yang kini masih dirawat intensif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekarwangi, Sukabumi, Sabtu (4/1-2025).

"Negara harus hadir terhadap para korban tindak pidana, termasuk pada kasus penyiraman air keras ini," kata Achmadi di sela kunjungan ke RSUD Sekarwangi sambil berkoordinasi dengan tim medis yang menangani korban.

Menurut Achmadi, kunjungan yang dilakukannya beserta tim LPSK itu merupakan tindakan proaktif, mengingat korban penyiraman air keras dalam kondisi memprihatinkan dengan luka bakar hampir 45%.

"Tindakan proaktif dilakukan agar korban dapat mengajukan perlindungan ke LPSK, baik

pemenuhan hak dan pemberian bantuan, khususnya bantuan medis," ungkap Achmadi seraya mengapresiasi tim medis dari RSUD Sekarwangi yang cepat tanggap dalam menangani para korban.

Selain tim medis RSUD Sekarwangi, lanjut Achmadi, pihaknya berkoordinasi dengan pihak terkait lainnya, seperti Kementerian Sosial melalui Sentra Phalamartha Sukabumi, Pemerintah Daerah Sukabumi diwakili DP3A, Polres Sukabumi, relawan dan Sahabat Saksi Korban yang bersama LPSK konsen dengan perlindungan korban.

Koordinasi dilakukan khususnya terkait pemulihan medis para korban. Dengan luka bakar yang diderita hampir 45%, dua dari empat korban membutuhkan penanganan lebih lanjut dengan merujuk mereka ke RSUP Hasan Sadikin Bandung. Ini dilakukan berdasarkan pertimbangan medis dari tim dokter.

"Kita (LPSK) sudah koordinasi dengan BPJS dan Kemos (Sentra Phalamartha Sukabumi) untuk biaya pengobatan korban yang akan dirujuk ke RSHS Bandung. Informasi lain, dari polres sudah mengajak pemda setempat ikut membantu biaya medis (di RSUD Sekarwangi). Semua pihak akan berperan untuk membantu korban. Inilah perwujudan negara itu hadir," kata Achmadi.*